

PENGUATAN IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DI SMP MUHAMMADIYAH 3 KADUDAMPIT

Setiono

asetiono20@yahoo.com

¹Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, UMMI

ABSTRAK

Tujuan dari kegiatan Pogram Pengabdian Masyarakat (PPM) ini adalah: 1) meningkatkan pemahaman guru tentang implementasi kurikulum 2013, 2) meningkatkan pemahaman guru tentang implementasi pendekatan saintifik, 3) melatih guru mengembangkan perangkat pembelajaran dengan mengimplementasikan kurikulum 2013 dan 4) melatih guru mengembangkan instrumen penilaian berdasarkan kurikulum 2013. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi empat tahap, yaitu: perencanaan program, pelaksanaan program, observasi dan evaluasi. Kegiatan pengabdian ini diikuti oleh 10 orang guru SMP Muhammadiyah Cipetir. Berdasarkan data yang diperoleh dari kegiatan evaluasi kegiatan yang dilakukan diperoleh informasi bahwa terdapat peningkatan pemahaman guru tentang konsep kurikulum 2013 dan pendekatan saintifik. Selain itu kemampuan guru mengembangkan perangkat pembelajaran dan alat evaluasi berdasarkan kurikulum 2013 menjadi meningkat.

Kata Kunci: Kurikulum 2013, pendekatan saintifik, perangkat pembelajaran

PENDAHULUAN

1. Analisis Situasi

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SMP 3 Muhammadiyah Cipetir yang dilakukan pada bulan November 2014 diperoleh informasi bahwa, guru-guru SMP Muhammadiyah 3 Cipetir Kadudampit masih kesulitan menerapkan kurikulum 2013 dalam kegiatan pembelajaran, dan mengembangkan instrumen penilaian berdasarkan kurikulum 2013. Kebanyakan guru masih menggunakan cara lama menggunakan metode ceramah ketika melaksanakan kegiatan pembelajaran. Pemahaman guru-guru konsep kurikulum 2013 pun masih kurang, walaupun guru-guru di SMP tersebut sebelumnya sudah mendapatkan pelatihan kurikulum 2013.

Sekolah SMP Muhammadiyah 3 Cipetir Kadudampit sedang berupaya untuk menyipkan diri untuk mengimplementasikan kurikulum 2013, karena pada tahun 2017 serempak semua sekolah SMP harus mengimplementasikan kurikulum 2013. Kurikulum 2013 dirancang dengan tujuan untuk mempersiapkan insan Indonesia supaya memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi

dan warganegara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan peradaban dunia (Kemendikbud, 2013). Implementasi kurikulum 2013 menuntut pengalaman belajar yang dapat melatih kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan, sehingga perangkat pembelajaran yang disediakan oleh guru pun harus dapat menciptakan pengalaman belajar yang dapat melatih ketiga kompetensi tersebut. (Depdiknas, 2013) menyatakan pendekatan saintifik merupakan pendekatan pembelajaran yang dapat menjembatani pencapaian kompetensi pengetahuan, kompetensi sikap dan kompetensi keterampilan. Berkembangnya tuntutan kompetensi yang harus diukur akan berdampak pada proses penilaian yang dilakukan oleh guru. Guru harus menilai kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan seproporsional mungkin. Kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan satu sama lain saling berkaitan, Stiggins (1994) menyatakan bahwa sikap siswa berhubungan erat dengan perolehan

pengetahuan siswa, sehingga sudah menjadi sebuah keharusan bagi guru mengimplementasikan autentik asesmen dalam kegiatan pembelajaran untuk mendapatkan informasi yang utuh tentang kompetensi yang dimiliki oleh siswa

Mempertimbangkan keadaan di atas maka guru, kepala sekolah dan pelaksana PKM ini memandang kegiatan PKM ini perlu dilakukan mengingat guru-guru di sekolah tersebut sangat membutuhkan pengetahuan tersebut untuk meningkatkan kompetensinya dan juga meningkatkan pelayanan pembelajaran kepada siswanya.

2. Permasalahan yang Dihadapi oleh Mitra

Berdasarkan analisis situasi SMP Muhammadiyah 3 Cipetir Kadudampit teridentifikasi beberapa permasalahan mitra, yaitu:

- (1) Pengetahuan guru-guru tentang konsep kurikulum 2013 masih kurang sehingga guru masih kesulitan mengimplementasikan pendekatan saintifik yang merupakan tuntutan dalam pembelajaran IPA pada kurikulum 2013
- (2) Guru masih kesulitan mengimplementasikan kurikulum 2013, misalnya dalam hal pengembangan perangkat pembelajaran dan pengembangan alat evaluasi.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian ini adalah pelatihan kegiatan yang disepakati antara pelaksana kegiatan PPM adalah ; 1) Pelatihan tentang perangkat pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013 dan 2). Pengembangan alat evaluasi berdasarkan kurikulum 2013 Metode pelaksanaan yang ditawarkan untuk mendukung realisasi program ini dilaksanakan melalui beberapa tahap, yaitu:

Tahap 1. Perencanaan Program

Kegiatan perencanaan program dilakukan berdasarkan temuan pelaksana program yang

melakukan observasi dan wawancara di sekolah tempat pengabdian.

Tahap 2. Sosialisasi Kegiatan

Tahap kedua ini bertujuan kepala sekolah dan guru-guru memperoleh gambaran terkait dengan pelaksanaan program yang akan dilaksanakan dan mendapat gambaran terkait dengan kemanfaatan program yang nanti akan dilaksanakan.

Tahap 3. Pelatihan

Materi pelatihan adalah, 1) Pelatihan tentang konsep kurikulum 2013, 2) Pelatihan tentang hakikat pendekatan saintifik, 2) Pelatihan pengembangan perangkat pembelajaran 2) pelatihan Pengembangan Alat evaluasi. Metode pelatihan yang digunakan adalah metode ceramah, praktik dan diskusi.

Tahap 4. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi merupakan kegiatan untuk menilai tingkat keberhasilan dan keberlanjutan kegiatan pengabdian ini. Adapun hal-hal yang menjadi indikator keberhasilan dari kegiatan ini adalah:

- (1) Terlaksananya semua kegiatan pelatihan yang telah direncanakan
- (2) Meningkatnya pemahaman guru tentang konsep kurikulum 2013
- (3) Meningkatnya pemahaman guru tentang pendekatan saintifik.
- (4) Meningkatnya pemahaman guru tentang pengembangan perangkat pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013
- (5) Meningkatnya pemahaman guru tentang pengembangan alat evaluasi berdasarkan kurikulum 2013

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan penguatan kurikulum 2013 ini diikuti oleh 10 orang guru SMP Muhammadiyah 3 Kadudampit. Pelaksanaan kegiatan pelatihan dilakukan di SMP Muhammadiyah 3 Cipetir kadudampit Kabupaten Sukabumi. Secara umum kegiatan yang dilakukan dapat berjalan dengan lancar hal tersebut dapat dilihat dari terlaksananya

setiap tahapan kegiatan yang direncanakan dengan baik.

Koordinasi dan sosialisasi dilakukan untuk menentukan waktu, tempat, peserta, peralatan, dan bahan yang dibutuhkan sehingga pelaksanaan pelatihan pembelajaran tematik berjalan dengan sukses. Koordinasi ini dilakukan oleh pelaksana program dengan cara melakukan kunjungan ke sekolah tempat PPM dan melakukan diskusi kegiatan dengan kepala sekolah, waksek dan beberapa orang guru.

Kegiatan pelatihan dilakukan oleh pelaksana program. Materi pelatihan adalah, 1) Pelatihan tentang konsep kurikulum 2013, 2) Pelatihan tentang hakikat pendekatan saintifik, 2) Pelatihan pengembangan perangkat pembelajaran 2) pelatihan Pengembangan Alat evaluasi. Metode pelatihan yang digunakan Rahmat (2005) menyatakan pemahaman guru tentang konsep kurikulum penting karena akan berpengaruh pada kemampuan guru mengembangkan perangkat pembelajaran. Pemahaman guru khususnya pada kurikulum 2013 merupakan salah satu faktor penting keberhasilan implementasi kurikulum 2013. Guru-guru harus memahami konsep kurikulum 2013. Pemahaman terhadap konsep kurikulum tersebut menjadi salah satu faktor penentu memahami bagaimana mengembangkan perangkat pembelajaran dengan pendekatan kurikulum 2013. Perangkat pembelajaran yang dikembangkan oleh guru tersebut tentunya nanti akan menjadi pedoman bagi guru untuk mengimplementasikan kegiatan pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013.



Gambar 1. Suasana Kegiatan Pelatihan Penguatan Kurikulum 2013 (Sumber: Dokumentasi, 2015)

adalah metode ceramah, praktik dan diskusi. Pada kegiatan tersebut guru-guru mendapatkan materi tentang konsep kurikulum 2013 dan pendekatan saintifik, kemudian dilanjutkan dengan penjelasan bagaimana mengembangkan perangkat pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013. Pada pengembangan perangkat ini guru mendapatkan penjelasan tentang bagaimana mengembangkan RPP, mengembangkan bahan ajar, mengembangkan LKPD dan mengembangkan alat evaluasi berdasarkan kurikulum 2013. Khusus untuk pengembangan alat evaluasi guru-guru mendapatkan penjelasan khusus karena salah satu kendala guru-guru di SMP tersebut adalah guru masih belum paham dan kesulitan mengembangkan alat evaluasi berdasarkan kurikulum 2013.



Gambar 2. Kegiatan foto Bersama setelah Pelatihan Penguatan Kurikulum 2013 (Sumber: Dokumentasi, 2015)

Pelaksanaan PKM ini terdapat faktor pendukung dan penghambat untuk mencapai hasil yang optimal. Adapun yang menjadi faktor pendukung pelaksanaan ini adalah:

- a. Antusiasme Peserta Pelatihan
Antusiasme peserta pelatihan dapat dilihat dari keterlibatan 100% guru SMP Muhammadiyah Cipetir pada kegiatan tersebut. Selain itu, selama kegiatan pelatihan intensitas keterlibatan guru dalam kegiatan diskusi cukup tinggi.
- b. Sikap Guru yang mau menerima perubahan kurikulum.

Kemauan guru untuk menjalankan dan merubah sistem yang lama menuju sistem baru yaitu Kurikulum 2013 menjadi salah satu faktor pendukung keberhasilan Program Pengabdian Masyarakat tersebut. Walaupun sebagian guru masih merasa bingung terhadap konsep Kurikulum 2013. Dengan mengikuti pelatihan tersebut guru memperoleh tambahan pengetahuan tentang kosep kurikulum 2013 dan implementasi pendekatan saintifik.

Adapun yang menjadi faktor penghambat pelaksanaan Program PKM ini adalah waktu yang sangat terbatas. Namun tidak menjadi masalah yang besar dikarenakan dengan dua hari pelatihan setidaknya guru memperoleh tambahan pengetahuan dan mampu mengembangkan perangkat pembelajaran dan instrumen evaluasi berdasarkan kurikulum 2013. Maka dari itu perlu adanya waktu yang panjang agar pelatihan tersebut dapat lebih bermakna dan efektif lagi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari kegiatan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa Program PKM merupakan salah satu wujud dari tri dharma perguruan tinggi yang dapat memberikan sumbansi positif bagi kemajuan dunia pendidikan. Dari kegiatan yang telah dilakukan yaitu berupa “Pelatihan Penguatan kurikulum 2013” dapat membantu upaya pemerintah dalam memberikan pelatihan terhadap guru-guru dalam implementasi kurikulum 2013. Kegiatan yang diikuti oleh 10 orang peserta guru SMP Muhammadiyah Cipetir ini berjalan dengan baik. Banyak peserta yang sebelumnya masih bingung dengan konsep Kurikulum 2013, pendekatan saintifik, pengembangan perangkat

pembelajaran dan pengembangan instrumen evaluasi menjadi lebih paham dan mampu mengembangkan perangkat pembelajaran dan intrumen evaluasi berdasarkan kurikulum 2013.

Saran

Sebagai sebuah program yang menjadi salah satu wujud dari Tri Dharma Perguruan Tinggi PKM harus senantiasa dilaksanakan dan disesuaikan dengan kondisi perubahan yang terjadi. Harapannya program-program tersebut dapat menjadi program pengabdian masyarakat yang tepat guna dan tepat sasaran.

UCAPAN TERIMAKASIH:

Atas kelancaran dan keberhasilan kegiatan ini kami mengucapkan terimakasih kepada : Kepala sekolah SMP Muhammadiyah 3 Cipetir beserta seluruh staf yang terlibat selama PK berlangsung, LPPM UMMI dan FKIP UMMI yang telah memberikan dana stimulan untuk kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Kemendikbud. 2013. *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (Kemendikbud).
- Rahmat, M. 2005. *Profil Kompetensi Guru Agama MTS di Jawa Barat, Banten dan DKI Jakarta Dilihat dari Latar Belakang Biografis Guru*. Bandung: FPIPS UPI
- Stiggins. 1994. *Student Cented Classroom Assessment*. New York: MacMillan College Publishing Company.